

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu media penyampaian informasi adalah melalui website. Website yang dulu hanya sebagai media informasi sekarang semakin berkembang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dan diskusi. Website sebagai media pembelajaran memberikan kemudahan bagi siapa saja yang membutuhkan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat.

Yayasan Darussolihin yang mempunyai alamat di Jonggrangan, Mlati, Sleman adalah salah satu lembaga pendidikan yang ada di Yogyakarta yang terdiri dari Madrasah Ibtida'iyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTS), dan Madrasah Aliyah (MA) serta terdapat fasilitas penunjang berupa Pondok Pesantren.

Yayasan Darussolihin Mlati belum mempunyai sarana untuk mengelola dan memudahkan penyebaran artikel, makalah, maupun ilmu pengetahuan lainnya. Untuk itu perlu dibuat sebuah website untuk memudahkan pihak Yayasan dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan kegiatan di Yayasan Darussolihin. Selama ini jika masyarakat umum ingin mengetahui lebih tentang ilmu agama atau ilmu yang lain, masyarakat harus datang pada kegiatan dakwah yang diadakan oleh Yayasan.

Oleh karena itu, muncul sebuah gagasan untuk membuat website sebagai media pembelajaran dan diskusi pada Yayasan Darussolihin Mlati. Dengan adanya website ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran dan bertukar informasi bagi masyarakat umum maupun para santri secara online yang efektif dan efisien dilakukan dimana saja dan kapan saja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah bagaimana membuat website pada Yayasan Darussolihin Mlati Sleman sebagai media pembelajaran dan diskusi.

1.3 Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Website bisa diakses oleh admin, santri, pendidik, dan masyarakat umum.
2. Semua konten website dikelola oleh admin
3. Diskusi hanya bisa dilakukan apabila sudah melakukan pendaftaran.
4. Website hanya mencantumkan informasi dan digunakan sebagai media diskusi.
5. Software yang digunakan adalah bersifat open source meliputi PHP, MySQL sebagai database.
6. Tidak mencakup sistem keamanan website.

1.4 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian memiliki tujuan yang jelas. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu mengimplementasikan website untuk Yayasan Darussholihin sebagai sarana pembelajaran dan diskusi.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Memberikan Informasi dan publikasi kepada santri, pendidik, maupun masyarakat umum agar keunggulan Yayasan Darussholin semakin dikenal oleh masyarakat luas.
2. Sebagai sarana pembelajaran dan diskusi secara online.

1.6 Metode Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam melakukan pengumpulan data untuk menyusun tugas akhir ini penulis menggunakan metode :

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

1. Metode observasi

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan penelitian secara langsung di Yayasan Darussholihin untuk mendapatkan data yang akurat.

2. Metode interview

Metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung dengan pihak sekolah Yayasan Darussholihin.

3. Metode dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan mempelajari arsip-arsip data untuk mendapatkan informasi berita, gambar dan laporan lain yang berkaitan dengan penelitian ini yang akan digunakan sebagai sumber data.

4. Metode kesiapan dan studi pustaka

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan studi kepustakaan yang berhubungan dengan pembuatan skripsi ini terhadap berbagai sumber referensi seperti buku, teks dan artikel internet yang berhubungan dengan masalah tersebut.

1.6.2 Metode Analisis

Metode yang digunakan penulis yaitu metode analisis PIECES (*Performance, Information, Economics, Control, Efficiency, Service*). Tujuan analisis PIECES untuk memecahkan sebuah masalah adalah dengan mengumpulkan semua permasalahan yang ada kemudian mengidentifikasi dan menganalisisnya. Setelah itu menentukan ketidakeleluasaan dari permasalahan tersebut.

Kelebihan menggunakan metode analisis PIECES yaitu ada laporan setiap akhir sehingga memudahkan adanya pengawasan, mudah melakukan dokumentasi secara resmi [1].

1.6.3 Metode Pengembangan System Deveolpment Life Cycle (SDLC)

Metode pengembangan SDLC yang digunakan adalah waterfall. Alasan menggunakan metode waterfall adalah metode ini sangat terorganisir, karena setiap langkah harus terselesaikan dengan lengkap sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Dan kualitas dari sistem yang dihasilkan akan baik karena pelaksanaannya secara bertahap sehingga tidak terfokus pada tahapan tertentu. Dalam pengembangannya metode waterfall memiliki beberapa tahapan yaitu:

1. Perencanaan dan analisis

Tahap ini pengembang sistem diperlukan komunikasi yang bertujuan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan oleh pengguna dan batasan perangkat lunak tersebut. Informasi ini biasanya dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi atau survei langsung. Informasi dianalisis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh pengguna.

2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem membantu dalam menentukan perangkat keras (hardware) yang digunakan. Dalam proses perancangan sistem, peneliti menggunakan flowchart diagram untuk menggambarkan sistem secara keseluruhan dan menggunakan DFD (*Data Flow Diagram*) untuk menyusun dan mengelompokkan struktur tabel-tabel dan menggambarkannya dengan relasi tabel.

3. Implementasi Kode Program

Pada tahap ini, perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai program yang mampu menyelesaikan masalah yang ada pada Yayasan Darussolihin. Sistem yang baru harus mudah dipahami dan dijalankan oleh pengguna.

4. Penerapan / Pengujian Program

Setelah program lulus ujicoba, maka sistem secara resmi mulai digunakan untuk menggantikan sistem lama. Pengujian sistem menggunakan *blackbox testing*.

5. Pemeliharaan

Pada tahapan ini sistem secara sistematis diperbaiki dan ditingkatkan. Hasil dari tahapan ini adalah versi baru dari perangkat lunak yang telah dibuat. Perbaikan yang dilakukan tingkatannya bisa sangat variatif, mulai dari memperbaiki program yang *crash* hingga berfungsi kembali sampai pada penambahan modul-modul program yang baru sebagai jawaban atas perubahan kebutuhan pengguna.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tinjauan pustaka, menguraikan teori teori yang mendukung judul dan mendasari pembahasan secara detail, dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu ataupun masalah yang diteliti.

BAB III : TINJAUAN UMUM

Pada bab ini berisi gambaran umum tentang Yayasan Darussolihin Mlati Sleman, sistem yang ada saat ini, dan analisa lain yang terkait dengan pembuatan website.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab yang berisikan tentang cara kerja atau keterangan yang ada di database, implementasi sistem yang terdiri dari memproduksi sistem, penerapan perancangan sistem

BAB V : PENUTUP

Penutup bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan laporan tugas akhir yang berisikan kesimpulan dan saran dari permasalahan yang diangkat yang merupakan hasil dari penelitian dan pengujian dari penelitian tugas akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi sumber-sumber dari rujukan yang digunakan dalam penulisan laporan penelitian tugas akhir ini.

